

**AKSARA JAWA DAN TERUMBU KARANG SEBAGAI
SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK
KONTEMPORER DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



Oleh :

Dinda Anggy Melyse Oxi

1900170025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK & FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**AKSARA JAWA DAN TERUMBU KARANG SEBAGAI
SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK
KONTEMPORER DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



Oleh :

Dinda Anggy Melyse Oxi

1900170025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ahli Madya dalam Bidang

Kriya

2022

Tugas Akhir berjudul:

AKSARA JAWA DAN TERUMBU KARANG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER DALAM BUSANA *READY TO WEAR* diajukan oleh Dinda Anggy Melyse Oxi, NIM 1900170025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90311), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.

NIP 19660622 199303 1 001/NIDN 0022066610

Pembimbing II

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 19751019 200212.1 003/NIDN 0019107504

Cognate

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP 19600218 198601 2 001/NIDN 0018026004

Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

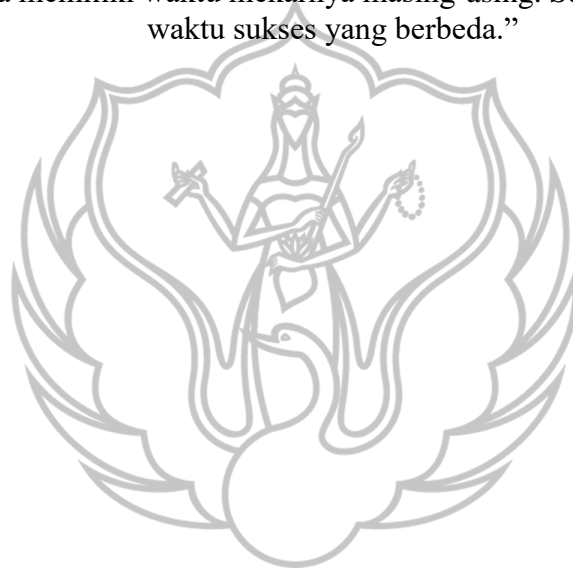
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Ibu, Bapak, Adik, Kakak, Simbah, Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mau membantu saya selalu saat proses perwujudan karya ini hingga selesai. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan semangatnya selama ini. Tanpa dukungan kalian karya Tugas Akhir ini tidak akan selesai.

MOTTO

“Setiap bunga memiliki waktu mekarnya masing-masing. Setiap orang memiliki waktu sukses yang berbeda.”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Penulis

Dinda Anggy Melyse Oxi



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Allah SWT, atas segala nikmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa junjungan besar Nabi Muhammad saw, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “AKSARA JAWA DAN TERUMBU KARANG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER DALAM BUSANA *READY TO WEAR*” ini dapat terwujud dan terselesaikan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
6. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., *cognate* Tugas Akhir
8. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Dosen Wali.
9. Kedua orangtua saya tercinta Ibu, Bapak, Simbah, Adik dan Kakak yang selalu ada disamping dan tanpa letih untuk mendukung dan mendoakan saya dari berbagai aspek.
10. Seluruh dosen pengajar jurusan Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Semua teman-teman yang telah mensupport dan membantu dalam mewujudkan Tugas Akhir ini.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi, penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan. Penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang

ada, untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Dinda Anggy Melyse Oxi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI (ABSTRACT)	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Penciptaan	4
BAB II IDE PENCIPTAAN	6
A. Aksara Jawa.....	6
B. Batik Kontemporer.....	8
C. Terumbu Karang.....	10
D. Busana Ready To Wear	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	14
A. Data Acuan	14
B. Tinjauan Data Acuan.....	18
C. Perancangan Karya.....	19
1.Sketsa Alternatif	20
2.Sketsa Terpilih	23
3.Desain Busana	25
D. Proses Perwujudan Karya.....	50
1. Alat dan Bahan	50
2.Teknik Pengerjaan.....	56
3.Tahap Pengerjaan	57
a. Membuat pola busana dan membuat motif batik	57

b. Menjiplak motif batik.....	57
c. Mencanting kain	58
d. Mewarnai kain.....	59
e. <i>Melorod</i> kain	59
f. Memotong kain sesuai pola	60
g. Menjahit kain	60
h. Menghias dan <i>finishing</i> busana	61
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	62
1. Kalkulasi Biaya Karya.....	62
a. Karya busana 1	62
b. Karya busana 2	63
c. Karya busana 3	64
d. Karya busana 4	65
2. Total Kalkulasi Biaya.....	65
BAB IV TINJAUAN KARYA	66
A. Tinjauan Umum.....	66
B. Tinjauan Khusus	68
BAB V PENUTUP.....	78
A. kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMAN	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran busana standar M	25
Tabel 3. 2 Gambar Alat Penciptaan Karya.....	53
Tabel 3. 3 Gambar Bahan Penciptaan Karya	56
Tabel 3. 4 Kalkulasi biaya busana 1.....	62
Tabel 3. 5 Kalkulasi biaya busana 2.....	63
Tabel 3. 6 Kalkulasi biaya busana 3.....	64
Tabel 3. 7 Kalkulasi biaya busana 4.....	65
Tabel 3. 8 Total kalkulasi biaya	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aksara Jawa.....	8
Gambar 2. 2 Batik Kontemporer.....	10
Gambar 2. 3 Terumbu Karang “ <i>Elkhorn Coral</i> ”.....	11
Gambar 2. 4 Terumbu Karang “ <i>Acropora Clathrata</i> ”.....	11
Gambar 2. 5 Terumbu Karang “ <i>Seriatopora Hystrix</i> ”.....	11
Gambar 2. 6 Terumbu Karang “ <i>Montipora Danae</i> ”.....	12
Gambar 2. 7 Busana <i>Ready To Wear</i> 1.....	13
Gambar 2. 8 Busana <i>Ready To Wear</i> 2.....	13
Gambar 3. 1 Aksara Jawa.....	14
Gambar 3. 2 Batik Kontemporer “Dewi Sri”.....	14
Gambar 3. 3 Batik Kontemporer “Dewi Sri”.....	15
Gambar 3. 4 Terumbu Karang “ <i>Elkhorn Coral</i> ”.....	15
Gambar 3. 5 Terumbu Karang “ <i>Acropora Clathrata</i> ”.....	15
Gambar 3. 6 Terumbu Karang “ <i>Seriatopora Hystrix</i> ”.....	16
Gambar 3. 7 Terumbu Karang “ <i>Montipora Danae</i> ”.....	16
Gambar 3. 8 <i>Diploastrea Heliopora</i>	16
Gambar 3. 9 Motif batik beras wutah.....	17
Gambar 3. 10 Busana <i>Ready To Wear</i> 1.....	17
Gambar 3. 11 Busana <i>Ready To Wear</i> 2.....	17
Gambar 3. 12 Sketsa alternatif.....	22
Gambar 3. 13 Sketsa Terpilih.....	24
Gambar 3. 14 Desain busana 1.....	26
Gambar 3. 15 Pecah pola busana 1.....	27
Gambar 3. 16 Desain motif batik busana 1.....	28
Gambar 3. 17 Desain busana 2.....	29
Gambar 3. 18 Pecah pola busana 2.....	30
Gambar 3. 19 Desain motif batik busana 2.....	31
Gambar 3. 20 Desain busana 3.....	32
Gambar 3. 21 Pecah pola busana 3.....	33
Gambar 3. 22 Desain motif batik busana 3.....	34
Gambar 3. 23 Desain busana 4.....	35
Gambar 3. 24 Pecah pola busana 4.....	36
Gambar 3. 25 Desain motif batik busana 4.....	37
Gambar 3. 26 Desain busana 5.....	38
Gambar 3. 27 Pecah pola busana 5.....	39
Gambar 3. 28 Desain motif batik busana 5.....	40
Gambar 3. 29 Desain busana 6.....	41
Gambar 3. 30 Pecah pola busana 6.....	42
Gambar 3. 31 Desain motif batik busana 6.....	43
Gambar 3. 32 Desain busana 7.....	44

Gambar 3. 33 Pecah pola busana 7	45
Gambar 3. 34 Desain motif batik busana 7	46
Gambar 3. 35 Proses menggambar sketsa.....	57
Gambar 3. 36 Proses menjiplak motif.....	58
Gambar 3. 37 Proses mencanting.....	58
Gambar 3. 38 Proses mewarnai kain.....	59
Gambar 3. 39 Proses <i>melorod</i> kain	60
Gambar 3. 40 Proses memotong kain	60
Gambar 3. 41 Proses menjahit kain.....	61
Gambar 3. 42 Proses menghias memasang kancing baju dan <i>finishing</i>	61
Gambar 4. 1 Karya 4 dengan judul “Ha Na Ca Ra Ka”.....	68
Gambar 4. 2 Karya 4 dengan judul “Da Ta Sa Wa La”.....	71
Gambar 4. 3 Karya 4 dengan judul “Pa Dha Ja Ya Nya”.....	73
Gambar 4. 1 Karya 4 dengan judul “Ma Ga Ba Tha Nga”.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Biodata.....	82
B.	Foto Karya	84
C.	Poster	85
D.	Katalog.....	86
E.	Brosur.....	91
F.	Foto Suasana Pameran.....	92



INTISARI

Sumber inspirasi dari pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah Aksara Jawa dan terumbu karang. Alasan penggunaan Aksara Jawa sebagai sumber ide penciptaan adalah pada bentuk hurufnya yang mempunyai lekukan-lekukan yang berbeda-beda dan pada setiap hurufnya mempunyai makna dan filosofi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai makhluk sosial. Selain itu terumbu karang diambil karena diceritanya terdapat adegan dimana raja terjatuh ke laut. Sehingga Aksara Jawa dan terumbu karang tersebut menjadi sumber ide yang dituangkan menjadi motif batik kontemporer dan diwujudkan kedalam busana *ready to wear*. Busana *ready to wear* atau pakaian siap pakai dan ditambah dengan batik kontemporer sehingga menambah kesan kekinian dan cocok untuk anak muda zaman sekarang.

Dalam proses pembuatan karya menggunakan metode penciptaan yang membantu dalam proses pembuatan. Metode penciptaan tahap pertama eksplorasi yang meliputi pengamatan dan pencarian sumber pustaka. Tahap kedua perancangan yang meliputi membuat beberapa sketsa dan pembuatan gambar teknik. Tahap ketiga perwujudan dan dilanjutkan penilaian dan evaluasi karya yang telah jadi.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan empat karya busana yang masing-masing memiliki ciri khas. Pada penciptaan karya ini menggunakan bahan utama katun primissima, kain tenun dan tile sebagai kain untuk kombinasinya. Teknik pewarnaan yang dilakukan adalah colet remasol dan celup indigosol.

Kata kunci : Aksara Jawa, Terumbu Karang, Batik Kontemporer, Busana Ready To Wear

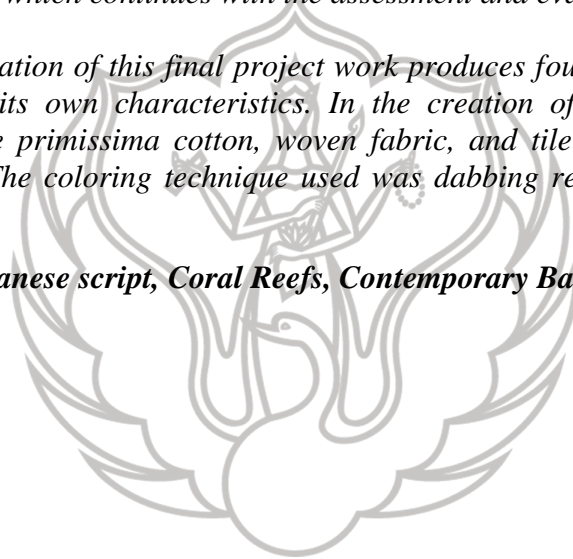
ABSTRACT

The source of inspiration for the creation of this Final Project is the Javanese script and coral reefs. The reason for using the Javanese script as a source of creative ideas is the shape of the letters which have different curves and each letter has a meaning and philosophy related to the daily life of humans as creatures of God Almighty and as social beings. In addition, coral reefs were taken because in the story there is a scene where the king fell into the sea. So that the Javanese script and coral reefs become a source of ideas which are poured into contemporary batik motifs and embodied into ready-to-wear clothing. Ready-to-wear clothes or ready-to-wear clothes and added with contemporary batik so that it adds a contemporary impression and is suitable for today's youth.

In the process of making works, use creation methods that help in the manufacturing process. The method of creating the first stage of exploration, which includes observation and searching for library sources, The second stage of design includes making several sketches and technical drawings. The third stage is embodiment, which continues with the assessment and evaluation of the finished work.

The creation of this final project work produces four fashion pieces, each of which has its own characteristics. In the creation of this work, the main ingredients are prmissima cotton, woven fabric, and tile as the fabric for the combination. The coloring technique used was dabbing remasol and dipping in indigosol.

Keywords: Javanese script, Coral Reefs, Contemporary Batik, Ready To Wear Clothing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Negara Indonesia adalah negeri yang memiliki kekayaan dan keanekaragaman suku, bahasa dan ragam budaya sangat banyak, di setiap daerah memiliki perbedaan ciri khasnya masing-masing. Terdapat banyak suku yang dimiliki oleh Indonesia dan di setiap suku memiliki bahasa, adat istiadat, serta kebudayaan yang berbeda mulai dari Aceh sampai Papua. Setiap daerah juga memiliki cerita legenda daerah masing-masing seperti Malin Kundang dari Sumatra Barat, Batu Menangis dari Kalimantan Barat, dan masih banyak lagi. Jawa salah satunya terdapat cerita tentang asal usul Aksara Jawa yang berkaitan dengan kisah Aji Saka merupakan seorang pengembara yang memiliki dua orang abdi yaitu Dora dan Sembada, kedua abdi ini sama-sama setia dan sakti. Hingga pada akhirnya kedua abdi setianya mati berkelahi memperebutkan pusaka milik Aji Saka karena sama-sama amanah dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh Aji Saka. Untuk mengenang keduanya, maka Aji Saka mengabadikannya dalam sebuah aksara/huruf.

Menuangkan ide ke sebuah rancangan bisa terinspirasi oleh berbagai hal, salah satunya kekayaan budaya. Salah satu ide yang diciptakan adalah Aksara Jawa yang dimiliki masyarakat Jawa. Aksara Jawa merupakan salah satu warisan budaya leluhur bangsa Indonesia. Bentuk huruf Aksara Jawa ini menjadi sumber ide pokok yang diciptakan sebagai motif batik kontemporer. Pada motif Aksara Jawa ini, huruf Aksara Jawa divisualisasikan normal tidak diubah atau distilasi. Dalam pembuatan karya ini penulis terinspirasi dari bentuk hurufnya yang mempunyai lekukan-lekukan yang berbeda-beda. Pada setiap hurufnya juga mempunyai makna dan filosofi berbeda-beda yang terkandung pada setiap huruf aksara. Masing-masing huruf dalam Aksara Jawa memiliki makna yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai makhluk sosial. Seiring perkembangan zaman, Aksara Jawa mulai terpinggirkan. Banyaknya generasi muda yang tidak mengenal tentang aksara ini. Sebagai generasi muda, kita sudah seharusnya melestarikan warisan budaya peninggalan leluhur kita. Agar

kelak warisan budaya ini tidak hilang tergerus oleh perkembangan zaman. Dan agar dimasa depan yang akan datang generasi-generasi baru penerus dapat mengenal, belajar dan ikut melestarikannya.

Bentuk visualisasi dari Aksara Jawa diolah menjadi motif batik kontemporer dengan menggunakan teknik batik tulis. Kemudian diwujudkan menjadi kain batik kemudian dituangkan ke dalam busana *ready to wear*. Busana merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Busana yang baik, tentu dihasilkan dari perancangan yang baik pula dalam pembuatannya (Rahayu, 2013:1). Pada busana *ready to wear* atau pakaian jadi siap pakai ini ditambah dengan batik kontemporer sehingga menambah kesan kekinian dan cocok untuk anak muda zaman sekarang.

Batik diharapkan tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja melainkan juga remaja, bahkan anak-anak. Salah satu batik yang saat ini digemari adalah batik kontemporer. Batik kontemporer saat ini banyak disukai karena motifnya yang unik, bervariasi, setiap desain berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, warna cerah, dan bernuansa modern sehingga terlihat kekinian. Batik kontemporer merupakan batik kreasi baru yang dibuat dari ide masa kini dengan kebebasan motif dan tidak terikat pada alat yang dipakai maupun oleh aturan-aturan dan tradisi.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perwujudan Aksara Jawa dan terumbu karang dengan motif batik kontemporer sebagai inspirasi penciptaan busana *ready to wear* ?
2. Bagaimana proses perwujudan Aksara Jawa dan terumbu karang dengan motif batik kontemporer sebagai inspirasi penciptaan busana *ready to wear*?
3. Bagaimana hasil jadi perwujudan Aksara Jawa dan terumbu karang dengan motif batik kontemporer sebagai inspirasi penciptaan busana *ready to wear*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menjelaskan konsep perwujudan Aksara Jawa dan terumbu karang dengan motif batik kontemporer sebagai inspirasi penciptaan busana *ready to wear*.
- b. Menjelaskan proses perwujudan Aksara Jawa dan terumbu karang dengan motif batik kontemporer sebagai inspirasi penciptaan busana *ready to wear*.
- c. Menghasilkan hasil jadi perwujudan Aksara Jawa dan terumbu karang dengan motif batik kontemporer sebagai inspirasi penciptaan busana *ready to wear*.

2. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil cipta karya ini di antara lain:

- a. Manfaat bagi penulis:
 - 1) Meningkatkan pengalaman, kreatifitas pribadi dalam mendesain suatu karya.
 - 2) Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan Aksara Jawa dan terumbu karang.
 - 3) Sebagai acuan penulis untuk berkarya lebih lanjut.
- b. Manfaat bagi institusi:
 - 1) Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru yang tidak hanya tentang flora dan fauna dalam sebuah karya batik.
 - 2) Menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.
- c. Manfaat bagi masyarakat:
 - 1) Menambah pengetahuan masyarakat umum tentang Aksara Jawa dan terumbu karang.
 - 2) Sebagai media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum.
 - 3) Memperkenalkan motif batik baru yang diwujudkan dalam busana *ready to wear*.

3. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah teori penciptaan seni kriya gagasan dari SP. Gustami, yakni “tiga tahap enam langkah”. Tahap pertama eksplorasi yang meliputi pengamatan dan pencarian sumber pustaka. Tahap kedua perancangan yang meliputi membuat beberapa sketsa dan pembuatan gambar teknik. Tahap ketiga perwujudan yang meliputi proses pembentukan dan dilanjutkan penilaian dan evaluasi karya yang telah jadi. (SP,2004)

1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu mengenai pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi dan informasi, mulai dari pencarian di buku, internet, jurnal dan e-book yang memuat informasi mengenai sejarah Aksara Jawa dan terumbu karang. Dari data-data yang telah diperoleh yaitu Aksara Jawa dan terumbu karang, motif batik kontemporer, dan busana *ready to wear* dengan data-data tersebut dilanjutkan dengan tinjauan bentuk tipografi, arti dari Aksara Jawa, warna batik, unsur-unsur motif yang ada pada batik, karakteristik busana *ready to wear*.

2. Perancangan

Tahap perancangan yaitu kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk sketsa batik menggunakan teknik manual dengan pensil dan drawing pen. Hasil perancangan tersebut diwujudkan kedalam bentuk karya dengan membuat pengembangan pola baju kemudian mempertimbangkan letak motif batik pada busana *ready to wear*.

3. Perwujudan Karya

Tahap perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana *ready to wear* ini dilakukan dengan tahap awal yaitu mendesain busana, menciptakan motif batik, penjiplakan motif pada kain, proses membatik *nglowongi*, memberi *isen-isen* kemudian proses pewarnaan batik, lalu proses *lorod*, setelah selesai melewati proses *pelorodan* kain siap digunakan

sebagai bahan pembuatan busana. Kemudian proses memotong kain batik sesuai pola busana yang sudah didesain, kemudian menjahit busana dan finishing.

